

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS III SDN WIYUNG I/453 SURABAYA

Nuravika Rulfiariani

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (rulfiarianivika@gmail.com)

Masengut Sukidi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek siswa kelas IIIA dan guru kelas IIIA. Teknik pengumpulan data observasi, tes, dan angket motivasi siswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik dilihat dari kemampuan guru mengelola pembelajaran mendapatkan rata-rata skor dan ketercapaian 95,62 dari data observasi, hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes siswa meningkat setelah diberi perlakuan, motivasi siswa ditunjukkan dari antusias siswa menerima pembelajaran, dan dari segi waktu siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci: media *bigbook*, keterampilan menulis, eksposisi.

Abstract

This study aims to describe the use of big book media in exposition writing lesson in the 3rd grade student state elementary school of Wiyung I / 453 Surabaya. The research used descriptive qualitative approach. Subject of class IIIA students and 3rd grade teachers. Techniques of collecting observational data, tests, and questionnaires of student motivation. Data analysis is done through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion. To maintain data validity triangulation activities. The results showed that the quality of learning done by the teacher is very good seen from the ability of teachers to manage learning to get the average score and the achievement of 95.62 from the observation data, student learning outcomes seen from the student test scores increased after being treated, student motivation is shown from student enthusiasm accept learning, and in terms of time students more quickly understand the material presented..

Keywords: *bigbook media, writing lesson, exposition.*

PENDAHULUAN

Dari berbagai macam jenis kecerdasan, ada yang disebut dengan kecerdasan berbahasa. Pada hakikatnya, belajar berbahasa merupakan belajar berkomunikasi dan menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Tarigan (2013:1) mengungkapkan bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas dan cerah pula cara berpikirnya. Setiap orang yang dapat melatih kemampuan berbahasanya, dapat juga diartikan seseorang tersebut dapat melatih kemampuan berpikirnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Tarigan, 2013:1). Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Hubungan

menulis dengan membaca, yaitu pesan yang disampaikan penulis diterima oleh pembaca yang dijembatani dengan lambang bahasa yang berupa tulisan. Keterampilan-keterampilan tersebut diajarkan di Sekolah Dasar. Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis juga harus dimiliki oleh siswa di sekolah.

Pada prinsipnya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting sehingga perlu diajarkan pada siswa di sekolah. Materi pelajaran apapun di SD selalu melibatkan aktifitas menulis. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran lainnya tidak hanya mata pelajaran bahasa Indonesia saja. Akan tetapi kegiatan menulis yang biasa ditemukan tersebut terlalu kaku, seperti misalnya pada kegiatan menulis rangkuman, membuat kesimpulan, mencatat pelajaran, dan kegiatan menulis lainnya yang tidak memberikan siswa ruang untuk berekspresi dalam

mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Melalui tulisan, seseorang menuangkan pikiran, gagasan, atau perasaannya secara tertulis. Untuk mewujudkan gagasan bisa diperoleh melalui benda-benda yang bersifat konkret. Menurut Piaget (dalam Nursalim, 2007:26) anak pada usia 7 hingga 11 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Diartikan bahwa anak tersebut lebih mudah mencerna berbagai hal yang dapat ditangkap oleh alat indera atau konkret.

Materi pembelajaran untuk anak kelas III perlu dibuat lebih konkret. Salah satu upaya agar materi pembelajaran bersifat konkret bagi siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga membantu dan mendukung guru untuk memperjelas penyampaian materi dan memperjelas informasi pengetahuan sehingga memudahkan proses pembelajaran serta dapat meningkatkan nilai siswa. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa belajar, menarik perhatian siswa, dan dapat berinteraksi langsung antara siswa dengan lingkungannya. Adapun berbagai macam media pembelajaran dengan karakteristik tersendiri dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, misalnya media berbasis manusia, cetak, visual, audio-visual, maupun computer (Arsyad, 2014:38).

Pemilihan media pembelajaran juga harus diperhatikan. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, jenis materi, situasi dan kondisi lingkungan, serta lokasi di mana proses pembelajaran berlangsung (Sadiman, 2014:84). Sependapat dengan Dwiyo (2013:55) penentuan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan dari memilih media pembelajaran sendiri yaitu untuk mengurangi sejumlah media yang potensial menjadi sejumlah kecil yang dipilih berdasarkan satu atau dua faktor fleksibilitas. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media yaitu media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa, keefektifan penggunaan, ketersediaan serta dapat dijangkau oleh budget dan sumber teknologi yang tersedia.

Penggunaan media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan media dapat memudahkan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih oleh guru harus mempunyai fungsi sebagai alat perantara dalam membantu menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media

pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan mengandung pesan yang berfungsi untuk meningkatkan minat belajar siswa serta diharapkan pula dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang mendukung materi keterampilan menulis adalah media pembelajaran Big Book. Media Big Book dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena media ini memiliki banyak gambar, dan tulisan yang berukuran besar. Ukuran media Big Book ada berbagai macam, antara lain ukuran A3, A4, A5, atau seukuran kertas koran. Sehingga media Big Book dapat dikatakan sebagai media visual yang akan efektif apabila digunakan sebagai pemodelan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas rendah.

Menurut USAID (2014) media pembelajaran Big Book akan lebih efisien apabila memiliki ciri-ciri cerita yang digunakan hanya ada 10-15 halaman, penggunaan pola kalimat jelas, gambar yang digunakan memiliki makna, jenis dan ukuran huruf dapat terbaca oleh seluruh siswa, dan juga jalan cerita yang digunakan mudah dipahami oleh siswa di kelas rendah.

Menurut Lynch, big book merupakan buku yang memiliki ukuran sekaligus tulisan yang besar. Karena ukurannya yang berbeda dengan buku biasa. Big book bisa dilihat dengan jelas dari semua sisi kelas. Selain itu, big book juga memiliki gambar seri yang berwarna-warni untuk membantu siswa lebih memahami isi cerita atau bahkan merangsang imajinasi siswa. Big book juga menciptakan suasana aman dan santai di dalam kelas serta menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar (Madyawati, 2016:174).

Menurut Colville (2006:493) agar pembelajaran membaca dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah big book sebaiknya memiliki ciri – ciri yaitu diantaranya yaitu (1) berisi cerita pendek (10 – 15 halaman) yang melibatkan siswa, (2) bercerita sesuai dengan usia siswa, berisi gambar dan kata dalam setiap halamannya untuk membantu siswa dalam konstruksi makna, (3) memiliki frase berulang – ulang, (4) memiliki alur cerita yang sederhana tetapi menarik, (5) mengandung unsur humor.

Menurut Harun (2010:47) big book yang berkualitas baik bisa menjadi dasar dari pembelajaran yang cemerlang sehingga semua anak dapat menikmati membaca teks, belajar kalimat dan kata-kata baru yang bervariasi, sesuai dengan kerangka kerja kemelekan huruf yang ditetapkan di silabus.

Kelebihan yang dimiliki media big book antara lain : (1) memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dilihat oleh seluruh siswa di dalam kelas, (2) materi yang ada dalam big book disajikan secara ringkas dan jelas, (3) memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, dan (4) ukuran teks dan gambar yang ada

di dalam big book lebih besar juga teks bacaan yang tersedia sederhana sehingga siswa tidak merasa keberatan ketika disuruh untuk membaca sekaligus memahami isi dari bacaan tersebut.

Selain memiliki kelebihan, media big book juga memiliki kelemahan, diantaranya seperti : (1) Media big book harus dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak, oleh karena itu media big book disimpan dalam tas plastik besar agar tidak mudah terkena debu. Kemudian, media big book tersebut disimpan di dalam lemari agar tidak mudah rusak, (2) Teks bacaan yang ada pada big book umumnya hanya mencakup bagian inti dari sebuah peristiwa jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan gambar secara rinci melalui tanya jawab di luar teks untuk menambah materi yang belum tercakup di dalam media big book sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan, dan (3) Karena pembuatan media big book yang berukuran besar membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra, maka sebaiknya untuk proses pembuatan dilaksanakan pada jauh hari sebelum media big book itu digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengantisipasi apabila ada kesalahan maupun kekurangan pada saat proses pembuatan.

Media big book adalah cara yang tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Media pembelajaran big book mengajak siswa untuk lebih percaya diri dan yakin akan berhasil agar mencapai keberhasilan yang maksimal. Selain itu, media pembelajaran big book juga membuat siswa merasa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan mereka. Dengan media pembelajaran big book, pembelajaran akan berlangsung menyenangkan dan menarik. Pembelajaran yang baik tidak hanya menarik di awal pembelajaran saja melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tarigan (2013:3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan dasar berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak bertatap muka atau berinteraksi langsung dengan lawan bicaranya. Menulis merupakan suatu ungkapan perasaan, pikiran dan apapun yang dirasakannya dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2014:3), definisi menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas dalam menulis melibatkan penulis sebagai penyampaian pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Dalman (2014:15-20) tahapan menulis ada tiga yaitu : (1) tahap prapenulisan, ada beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap prapenulisan ini seperti menentukan topic, tujuan penulisan, memberhentikan

sasaran kerangka, mengumpulkan informasi pendukung, serta mengorganisasikan ide dan informasi; (2) tahap penulisan, pada tahap ini butir demi butir ide pada kerangka karangan dikembangkan menjadi sebuah karangan yang utuh dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya; (3) tahap pascapenulisan, Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan diantara yaitu penyuntingan dan perbaikan (revisi).

Menurut Dalman (2014:135) menulis karangan eksposisi bertujuan untuk (a) memberikan informasi yang sejelas-jelasnya mengenai suatu objek yang sudah maupun belum pernah pembaca alami atau amati sendiri, (b) mengupas, memberitahukan, menerangkan atau mengupas suatu hal, (c) menyajikan fakta dan gagasan yang disusun dengan baik sehingga pembaca lebih mudah memahami isi bacaan, (d) memberikan petunjuk untuk melakukan sesuatu, menguraikan proses dan menjelaskan hubungan antara satu hal dengan hal yang lain. Perlu ditegaskan juga bahwa karangan eksposisi ini hanya digunakan untuk menambah pengetahuan pembaca saja, tidak ada unsur agar si pembaca mengikuti keinginan penulis melalui tulisannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya? 2) bagaimana hasil belajar siswa dalam menulis eksposisi dengan menggunakan media big book kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya? 3) bagaimana guru memotivasi siswa dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya? 4) Bagaimana efektivitas waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis eksposisi dengan menggunakan media big book kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya, 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menulis eksposisi dengan menggunakan media big book kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya, 3) untuk mendeskripsikan respon siswa saat menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya, 4) untuk menghitung ketepatan waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis eksposisi dengan menggunakan media big book kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah 1) manfaat bagi guru, bahwa pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru untuk lebih kreatif

dalam memanfaatkan media yang ada kemudian disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, juga dapat memberikan solusi dalam pemakaian media terutama dalam hal ini penggunaan media big book. Hal ini berguna sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif, efektif, dan menyenangkan. 2) manfaat bagi sekolah, bahwa pada penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media pembelajaran big book. 3) manfaat bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan wawasan serta pengalaman. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan keputusan yang nantinya akan diambil dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi. 4) bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding dan bahan rujukan untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran big book terhadap keterampilan menulis Eksposisi.

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dibatasi pada efektivitas penggunaan media pembelajaran big book, untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis eksposisi, dan penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas III di SDN Wiyung I/453 Surabaya.

Asumsi dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran big book dapat digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi di kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya dan media pembelajaran big book dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi di kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Creswell (2017:4) mengemukakan bahwa metode-metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang digunakan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan.

Adapun pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Bogdan Taylor dalam Moleong (2012:4) metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari organisasi atau perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wiyung I/453 Surabaya yang terletak di Jalan Menganti Wiyung No. 11

Kecamatan Wiyung Surabaya. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu : Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SDN Wiyung I/453 Surabaya dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis eksposisi siswa belum pernah menggunakan media pembelajaran big book, dan Kepala sekolah telah menyetujui serta mengizinkan adanya penelitian ini dan guru kelas bersedia bekerjasama dalam penelitian ini. Waktu penelitian diadakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:218-219). Maka subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas III di SDN Wiyung I/453 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 30 anak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media big book serta pembelajaran menulis eksposisi. Responden dalam penelitian ini yaitu guru kelas III dan siswa. Sumber data diperoleh melalui responden sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IIIA dan 30 siswa kelas IIIA yang mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan media big book.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes, observasi, dan angket. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar kerja membuat sebuah karangan eksposisi berdasarkan objek yang diamati. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. Lembar kuisioner atau angket dalam penelitian ini yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam menerima pembelajaran menulis eksposisi menggunakan media big book.

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mempermudah mengumpulkan data dan memperoleh hasil data yang diinginkan dalam proses penelitian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang dapat diukur dengan 4 indikator menurut teori slavin yaitu quality of insurance (uji kualitas pembelajaran), appropriate level of instruction (kesesuaian tingkat pembelajran), intensif (uji motivasi siswa), dan time (uji ketepatan waktu yang digunakan). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, tes, dan nagket.

Setelah semua data telah terkumpul, data akan dianalisis sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Bilen (dalam Moleong, 2014:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan mengorganisasikan data, memilah-milahnya

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III di SDN Wiyung I/453 Surabaya. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menentukan tema serta polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan.

Penyajian data ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dan melakukan tindakan sesuai informasi yang telah disusun. Adapun penyajian data yang baik dapat dijadikan salah satu cara untuk melakukan analisis penelitian kualitatif yang valid.

Data yang disajikan berupa penjabaran dari instrumen penelitian observasi kegiatan belajar mengajar berupa pengamatan kesiapan siswa menerima materi baru dan motivasi yang diberikan guru melalui pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Selain itu data juga disajikan dari instrumen penelitian berupa tes pengukuran kualitas pembelajaran dan waktu pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang disajikan dalam bentuk kata-kata untuk melihat tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan media big book pada pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

Proses terakhir dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif ini merupakan proses penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa hasil penyajian data penggunaan media big book pada pembelajaran keterampilan menulis eksposisi yang merupakan temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut. Simpulan ini mengacu pada deskripsi atau gambaran akhir pembelajaran menulis eksposisi di SDN Wiyung I/453 Surabaya. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan aspek yang dijadikan indikator sebelumnya.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data di luar itu untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012:330). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:273) triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini dapat didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang ada serta berbagai cara yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data,

dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik pengumpulan data, karena untuk menguji kredibilitas peneliti akan melakukan pemeriksaan data dari teknik yang berbeda misalnya peneliti memperoleh data dengan melakukan observasi, kemudian dicek dengan tes, maupun kuisioner atau angket.

Data yang dianalisis keabsahannya diperoleh dari suatu kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengukur efektivitas penggunaan media Big Book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa di kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari teknik pengambilan data yang berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran (lembar observasi penggunaan media Big Book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi), instrumen tes tertulis (lembar penilaian tes), dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung (lembar angket motivasi siswa). Berikut ini deskripsi tentang hasil efektivitas penggunaan media Big Book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.

Proses Pembelajaran Menggunakan Media Big Book

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian, seperti melakukan analisis kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III semester II, menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan tema yang dipilih, berupa RPP, media visual big book, materi ajar, LKPD, lembar evaluasi, dan perlengkapan lainnya, menentukan jadwal pelaksanaan penelitian dengan pihak sekolah yang terkait, dan melatih guru kelas IIIA untuk memberikan perlakuan saat pelaksanaan pembelajaran.

Setelah melalui perencanaan, peneliti melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran menulis eksposisi yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata efektivitas penggunaan media pembelajaran big book secara kualitas tercapai atau tidak.

Pengamatan yang dilakukan, menggunakan lembar observasi pada temuan-temuan selama proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mencatat kendala yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan catatan lapangan. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru

(pengajar) adalah Adi Sungkowo, S. Pd. selaku guru kelas IIIA, dan yang bertindak sebagai pengamat dan juga peneliti adalah Nuravika Rulfriani dibantu Pratiwi Anjar Wulandari dan Keril Aiska selaku teman sejawat.

Data yang diperoleh terangkum dalam lembar pedoman observasi yang telah diisi oleh masing-masing observer. Total ada tiga lembar observasi, setiap lembar observasi terdapat 23 indikator penilaian. Setiap indikator penilaian memiliki rentang nilai 0-4. Dari ketiga lembar observasi yang telah diisi, nilai masing-masing indikator penilaian dirata-rata guna mendapatkan suatu nilai yang mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dari ketiga observer diperoleh nilai rata-rata dari setiap indikator penilaian pada kejadian atau temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh nilai rata-rata skor dan ketercapaian dari semua aspek penilaian, maka nilai rata-rata masing-masing indikator penilaian di atas dijumlahkan, kemudian hasilnya dibagi dengan skor maksimal, yaitu 4 dikali banyaknya indikator penilaian pada temuan selama proses pembelajaran yaitu 17. Banyaknya indikator penilaian diperoleh dari kegiatan penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis eksposisi. Jumlah perolehan skor dari 17 indikator penilaian adalah 65,02. Jadi, nilai rata-rata skor dan ketercapaian dari semua indikator penilaian hasil temuan-temuan dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media big book di kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya adalah :

$$\frac{65,02}{68} \times 100 = 95,62$$

Dari nilai rata-rata skor dan ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media big book, dapat dikategorikan baik. Penentuan kategori baik dapat dilihat dari rata-rata yang diambil dari ketiga pengamat memperoleh nilai 95,62.

Adapun kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan penelitian adalah kelas yang digunakan bukan merupakan kelas aslinya sehingga dari perpindahan kelas tersebut siswa menjadi kurang nyaman karena kondisi kelas yang kurang luas dan bangku yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa. Sehingga siswa harus mengambil bangku dari kelas lain.

Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini juga membahas tentang hasil belajar siswa dari media big book pada keterampilan menulis eksposisi di kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari penggunaan

media big book dalam menuliskan sebuah teks laporan informatif atau biasa disebut dengan karangan eksposisi.

Penilaian dilakukan saat siswa mengerjakan tes pada lembar evaluasi di akhir pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Sehingga didapatkan hasil belajar menulis teks laporan informatif dengan pengamatan dari gambar pada sebuah media big book. Jadi, dari penilaian yang dilakukan tersebut maka dapat diketahui bahwa suatu media akan efektif apabila hasil tes atau evaluasi yang dikerjakan siswa lebih tinggi dari nilai sebelumnya yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran.

Berikut adalah hasil belajar menulis teks laporan informative dengan durasi waktu 30 menit pada siswa kelas IIIA di SDN Wiyung I/453 Surabaya :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siswa

No	Nama	Hasil Evaluasi		Selisih Nilai	%
		Sebelum perlakuan	Sesudah Perlakuan		
1.	A R	60	78	18	30
2.	A N S	70	96,88	26,88	38,4
3.	A R T	83	90,63	7,63	9,2
4.	A G N	60	71,88	11,88	19,8
5.	A D	70	75	5	7,1
6.	B O W	75	84,38	9,38	12,5
7.	C A N	40	90,63	50,63	126,6
8.	C N D	50	93,75	43,75	87,5
9.	D M	70	84,38	14,38	20,5
10.	F A A	50	81,25	31,25	62,5
11.	G L G	70	87,5	17,5	25
12.	H F F	60	71,88	11,88	19,8
13.	J P S	60	90,63	30,63	51,1
14.	J A A	70	84,38	14,38	20,5
15.	K P A	60	68,75	8,75	14,6
16.	M A A	60	75	15	25
17.	M M S	78	81,25	3,25	4,2
18.	M P	70	90,63	20,63	29,5
19.	M N B	60	71,88	11,88	19,8
20.	M M R	30	78	48	160
21.	M F I	60	81,25	21,25	35,4
22.	N M A	40	68,75	28,75	71,9
23.	N J A	80	93,75	13,75	17,2
24.	P A	60	75	15	25
25.	R A M	40	81,25	41,25	103,1
26.	R M Y	60	75	15	25
27.	S P A	80	90,63	10,63	13,3
28.	T P F	50	81,25	31,25	62,5
29.	Y Y L	75	87,5	12,5	16,7
30.	Z P R	40	87,5	47,5	118,8
Jumlah Presentase				1272,5	
Rata-rata Presentase				42,4%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian menulis teks laporan informatif atau karangan eksposisi dilakukan dengan tes menulis pada lembar

evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mendapatkan hasil belajar tersebut. Perolehan hasil belajar menulis teks laporan informatif didapat melalui penilaian ketepatan penulisan judul, kesesuaian isi tulisan dengan gambar, keruntutan unsur-unsur eksposisi yang dipaparkan, ketepatan penggunaan kalimat, ketepatan pemilihan kata, ketepatan bentuk huruf, ketepatan penggunaan huruf capital, dan ketepatan penggunaan tanda baca dalam durasi waktu yang sudah ditentukan yaitu 30 menit selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil kerjanya. Hasil belajar menulis teks laporan informatif atau karangan eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya dapat dikatakan efektif, karena hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai sebelum siswa mendapatkan perlakuan.

Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa diberikan angket atau quisioner untuk mengukur motivasi siswa selama pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setiap siswa mendapatkan angket yang terdiri dari kemungkinan jawaban antara ya ataupun tidak. pernyataan dalam angket motivasi siswa sebanyak 20 butir pernyataan. Respon siswa secara tertulis terhadap proses pembelajaran yang digunakan untuk menanyakan pada siswa apakah penggunaan media Big Book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya efektif digunakan dalam proses pembelajaran..

Berdasarkan lembar angket motivasi yang diberikan kepada siswa, diperoleh presentase masing-masing pernyataan. Dari 20 pernyataan pada angket, siswa termotivasi dengan pembelajaran menggunakan media big book sehingga menimbulkan respon yang baik terhadap seluruh siswa kelas IIIA SDN Wiyung I/453 Surabaya. Motivasi siswa tersebut didapat dari penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis eksposisi. Sebanyak 93% atau 28 siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media big book, 90% atau 27 siswa merasa senang ketika belajar dengan menggunakan media big book, dan juga merasa bahwa pembelajaran sangat menarik perhatian dengan menggunakan media big book, dan sebanyak 77% atau 23 siswa merasa mampu mengaplikasikan penggunaan media big book dalam pembelajaran.

Dari penjelasa di atas dapat disimpulkan bahwa media big book dapat berfungsi dengan baik, media big book dapat menjembatani pemahaman siswa dalam sebuah pembelajaran, dengan variasi warna yang disuguhkan dalam gambar media big book juga dapat menjadi salah satu faktor pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa, dan media big book yang digunakan sesuai dengan kemampuan kognitif siswa yang berada ditingkat dimana

siswa mampu memahami suatu pembelajaran dari sesuatu yang konkrit.

Efektivitas Waktu

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur efektivitas waktu yaitu waktu yang digunakan untuk pembelajaran menulis teks laporan informatif atau eksposisi berdasarkan waktu yang sudah ditentukan oleh kurikulum 2013. Alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini menulis teks laporan informatif dalam satu kali pertemuan disediakan waktu 2 jam (2×35 menit). Dalam penelitian ini membutuhkan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu yang sama.

Pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media big book menunjukkan siswa lebih cepat dalam menangkap materi yang disampaikan dari waktu yang telah ditentukan. Durasi waktu untuk mengerjakan evaluasi juga disediakan selama 30 menit, dengan ketentuan selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil kerjanya. Dengan durasi waktu yang diberikan, sebanyak 10 siswa dapat mengumpulkan sebelum batas waktu yang telah ditentukan, dan sebanyak 20 siswa yang lainnya dapat mengumpulkan hasil kerjanya tepat waktu.

Dari hasil pemaparan di atas, efektivitas waktu dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media big book dapat dikatakan efektif. Karena dengan menggunakan media big book siswa cukup terbantu selama proses pembelajaran menulis eksposisi, dan media big book dengan ciri khas yang dimilikinya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian. Sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis data deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, tes, dan angket siswa yang diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Slavin (2000) tentang pengukuran keefektifan yang meliputi empat indikator, diantaranya : 1) kualitas pembelajaran, 2) hasil belajar siswa, 3) motivasi siswa, dan 4) efektivitas waktu yang digunakan.

Mengacu pada fokus penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran menulis eksposisi, maka paparan data pada penelitian ini menjelaskan tentang 1) penggunaan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi, 2) mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis

eksposisi, 3) untuk mengetahui hasil dari respon siswa dalam menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi, dan 4) mengetahui efektivitas waktu yang digunakan dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wiyung I/453 Surabaya. Penelitian dilaksanakan di kelas IIIA dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa. Pada penelitian ini siswa diberikan media pembelajaran visual big book dalam pembelajaran menulis eksposisi.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan pengambilan data dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 10 dan 11 April 2018. Penelitian ini diawali dengan pengajuan surat ijin penelitian kepada SDN Wiyung I/453 Surabaya yang diterima oleh kepala sekolah. Selanjutnya menentukan jadwal penelitian kepada guru kelas IIIA.

Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Eksposisi di Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran terkait dengan penggunaan media big book. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil kualitas pembelajaran dengan menggunakan media big book pada siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.

Menurut Mulyasa (2007) kemampuan mengelola pembelajaran meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Demi terciptanya penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya, guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah membuat perencanaan terlebih dahulu, perencanaan tersebut meliputi pembuatan silabus, RPP, dan perangkat lain yang menunjang pembelajaran. Setelah perencanaan dibuat, kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kemudian dalam tahap pengendalian, guru melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai sesuai dengan harapan.

Berdasarkan temuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya yaitu pada kegiatan awal guru membiasakan siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan kejadian yang telah dilaluinya. Selanjutnya guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan bahasa yang mudah

diapahami. Pada kegiatan inti guru mengorganisasikan siswa menjadi enam kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Guru menunjukkan media big book di depan kelas dengan posisi berdiri guru di tengah-tengah, ini dilakukan agar siswa dapat melihat media big book yang di bawa oleh guru. Kemudian, guru mengenalkan media big book kepada siswa dengan suara yang keras dan mudah dipahami oleh siswa. Guru membagikan media big book kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru menjelaskan cara penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis. Siswa diminta untuk mengamati isi dan gambar yang ada di media big book. Guru memberikan materi tentang rahasia keajaiban matahari yang sesuai dengan judul pada media big book. Guru menjelaskan dengan menunjukkan gambar yang ada di media big book agar siswa lebih mudah memahaminya. Kemudian guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada seluruh siswa. Guru membacakan petunjuk belajar yang ada di lembar LKPD dengan jelas dan mudah dipahami. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan tugas tersebut. Guru membimbing siswa untuk menentukan topik dan judul yang sesuai dengan media big book. Guru menjelaskan materi tentang penulisan huruf, tanda baca, dan ejaan serta memberi contoh langsung penulisannya di papan tulis. Guru juga menjelaskan materi tentang teks laporan informatif atau biasa disebut dengan karangan eksposisi. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum dipahami. Sebelum membuat sebuah teks laporan informatif siswa terlebih dahulu membuat kerangka karangan dengan bimbingan guru. Guru mencontohkan penggunaan media big book dalam membuat sebuah teks laporan informatif. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa dari media big book, siswa menuliskan teks laporan hasil pengamatannya di LKPD.

Guru memberi durasi waktu pengerjaan kepada siswa selama 30 menit. Sebelum pemberian evaluasi, guru mengulang kembali materi pembelajaran yang sudah diterangkan pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi siswa dengan memberi pertanyaan pada lembar evaluasi. Guru juga memberi durasi waktu 30 menit untuk siswa mengerjakan evaluasi tersebut, dengan ketentuan selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil kerjanya tersebut. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari yaitu mengenai rahasia keajaiban matahari dengan menggunakan media big book.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan dari ketiga observer dapat dikatakan bahwa guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan baik.

Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Big Book dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media big book efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Sadiman, 2014:6) media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, gambar, foto, film, dan lain-lain. Sehingga dapat menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pembelajaran menggunakan media big book, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran menulis eksposisi.

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan ke penerima pesan. Penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa verbal dapat mengalami kesusahan dalam penyampaian dan penerima pesan. Oleh sebab itu, media dibutuhkan untuk mempermudah menyampaikan pesan berupa materi terutama pada materi yang bersifat abstrak. Hal ini sesuai dengan penggunaan media big book yang digunakan, media big book dapat menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Jadi, siswa dapat memahami dan lebih mudah untuk mengetahui mengenai peran penting matahari dalam kehidupan secara konkrit. Sehingga siswa mampu menuliskan teks laporan informatif tentang peran penting matahari dalam kehidupan sesuai dengan gambar pada media big book yang diamati.

Hal tersebut sependapat dengan teori Piaget, yang mengungkapkan bahwa siswa kelas III SD berada pada tahap operasional konkrit (antara 7 hingga 11 tahun). Pada tahap ini anak dapat berfikir secara logis dalam suatu objek yang konkrit. Tetapi, mereka belum mampu berfikir secara abstrak. Pembelajaran menulis teks laporan informatif atau eksposisi menyulitkan siswa berfikir secara abstrak mengenai hal-hal yang akan dituliskannya. Sehingga, siswa diminta untuk menuliskan teks laporan informatif sesuai dengan informasi yang terdapat pada gambar dan teks yang disajikan dalam media big book. Kemampuan media big book dalam memvisualisasikan materi, memperjelas hal yang abstrak, memberikan informasi data yang factual, dan memberikan gambaran yang lebih nyata, dengan begitu siswa menjadi lebih mudah menuangkan ide-ide ke dalam karangan eksposisi yang lengkap dan jelas.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan pada akhir pertemuan. Soal tes yang diberikan berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan informatif dengan menggunakan media big book. Tes dikerjakan oleh 30 siswa kelas III di SDN Wiyung I/453 Surabaya. Tes dikerjakan dengan durasi waktu 30 menit, dengan ketentuan yang diberikan oleh guru yaitu

selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil kerjanya tersebut. Sebanyak 10 siswa yang dapat mengumpulkan sebelum batas waktu yang telah ditentukan, dan 20 siswa yang lain mengumpulkan tepat waktu, tidak ada siswa yang mengumpulkan lebih dari batas waktu yang telah ditentukan.

Proses keberhasilan pembelajaran selalu dikaitkan dengan hasil belajar, dimana proses dapat dikatakan optimal apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, dengan banyaknya siswa yang dapat mengerjakan tes dengan tepat waktu, dan meningkatnya nilai siswa dari nilai sebelumnya maka proses pembelajaran dapat dikatakan optimal karena hasil yang diperoleh siswa sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, nilai yang diperoleh siswa antara sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Maka dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.

Hasil Respon Siswa dengan Menggunakan Media Big Book dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya

Efektivitas media big book ditinjau dari segi motivasi belajar siswa, yaitu pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas III. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media big book. Dari segi waktu, siswa lebih cepat dalam menangkap materi yang disampaikan, selain itu juga siswa lebih cepat dalam menyelesaikan tulisan eksposisinya. Waktu yang digunakan untuk menghasilkan sebuah tulisan teks laporan informatif lebih efisien karena siswa cukup terbantu dengan keberadaan gambar dalam mendalami dan memahami unsur-unsur eksposisi.

Dengan penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis eksposisi dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa. Ketertarikan tersebut membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan memiliki keinginan yang kuat dalam belajar. Selain itu, siswa merasakan variasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat memicu minat siswa untuk menulis teks laporan informatif. Ketertarikan siswa dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu variasi warna yang disuguhkan dalam gambar media big book juga dapat menjadi salah satu faktor pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa, dan penjelasan dari guru yang menyenangkan juga dapat menjadi faktor siswa termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan temuan, bahwa respon siswa di kelas sangat baik. Baiknya respon siswa dilihat dari angket

motivasi yang telah dibagikan kepada siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya dan juga telah diperoleh data dan dianalisis. Dari 30 siswa hasil menunjukkan bahwa 28 siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media big book, 27 siswa merasa senang ketika belajar dengan menggunakan media big book, dan juga merasa bahwa pembelajaran sangat menarik perhatian dengan menggunakan media big book, dan sebanyak 23 siswa merasa mampu mengaplikasikan penggunaan media big book dalam pembelajaran.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media big book efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya.

Efektivitas Waktu Penggunaan Media Big Book dalam pembelajaran Keterampilan menulis eksposisi.h

Hasil penelitian efektivitas waktu yang dilaksanakan sesuai dengan pengukuran keefektifan teori Slavin pada indikator yang keempat yaitu waktu. Menurut Slavin, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, berdasarkan kurikulum 2013 alokasi waktu untuk kompetensi dasar teks laporan informatif atau biasa disebut menulis eksposisi disediakan waktu 2 jam (2×35 menit). Sehingga penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu yang sama. Antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran menggunakan media big book sangat tinggi, sehingga siswa lebih cepat memahami materi menulis teks laporan informatif yang disampaikan oleh guru.

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbun-guna.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hal berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Slavin, yaitu proses pembelajaran atau kualitas pembelajaran, hasil belajar, motivasi belajar, dan waktu.

Hasil kualitas pembelajaran dengan menggunakan media big book dapat dikatakan sangat baik, dengan hasil pengamatan ketiga observer tersebut memperoleh nilai

95,62. Nilai tersebut dibuktikan dari pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dimana pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan aktivitas siswa, pengetahuan dan keterampilan yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari penggunaan media big book yang dilakukan pada akhir pertemuan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes evaluasi mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai yang diperoleh siswa pada perlakuan sebelum menggunakan media big book dalam proses pembelajaran.

Hasil respon siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media big book menunjukkan respon yang baik. Pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa, hal tersebut dapat dibuktikan melalui siswa yang semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini karena media big book dapat berfungsi dengan baik, sehingga memudahkan siswa memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan.

Hasil efektivitas waktu dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media big book membawa hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang dikerjakan siswa sesuai dengan yang direncanakan, yaitu siswa dapat menyelesaikan tes menulis eksposisi dengan menggunakan media big book dalam waktu 30 menit. Penggunaan media ini terbukti efektif digunakan karena siswa cukup terbantu dengan keberadaan media big book yang menarik perhatian siswa dalam memahami unsur-unsur pada sebuah tulisan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyajikan kualitas pembelajaran yang baik, karena media big book ini sangat berkontribusi terhadap pembelajaran menulis eksposisi. Sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
2. Penggunaan media big book dalam pembelajaran menulis eksposisi sebaiknya sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan yang diharapkan.
3. Media big book seharusnya menggunakan kertas dengan tebal minimal 310gr agar tahan lama dan tidak mudah kusut. Desain juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan menggunakan jenis tulisan yang mudah dibaca oleh siswa. Serta komposisi gambar dan teks harus seimbang agar dapat menarik perhatian siswa sehingga

muncul respon yang baik pada pembelajaran menggunakan media big book.

4. Guru sebaiknya mampu mengelola waktu yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran. Sehingga dengan menggunakan media big book dalam pembelajaran dari segi waktu, siswa lebih cepat menangkap materi yang disampaikan. Sehingga efektivitas waktu yang digunakan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Creswell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dalman. 2004. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Harun, Nik Ismail. 2010. "Student's Perception Towards The Usage of The Big Book". *Journal of Gading Business and Management*. Vol. 14. Hal: 48-50.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.

Nursalim, M. dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: UNESA University Press.

Sadiman, Arief. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susan & Barbara. 2006. *Using Big Book: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidates in a PreK-12 Program*. *University of Akron* (Vol. 39, No. 3). Hlm 1 – 20.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID.